

PENGARUH PORNOMEDIA DALAM MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMA NEGERI 2 TAHUNA KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

By:

Jimmy Jerni Kaehe
Antonius Boham
Meiske Rembang

Abstract

Current development in information technology have been highly developed since entering the millennium era. Various kinds of technology enter human life, information and communication technology are developing very fast in the midst of people's lives. Along with the rapid development of information and communication can be carried out using electronic media, which can connect us with other people who work in different regions, one of the needs of society now is social media, outside of the uses and advantages of using social media, it cannot be denied that in social media there are many things that contain pornography that are very easy to access. This is very influential on the lives and behavior of students. So this research was conducted to find out how much influence Pornomedia has on students behavior in SMA N 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. Pornomedia as an independent variable consists of pornographic, porno-action, pornotext, pornography. As for the behavior is a dependent variable and consists of several factors, namely determining factors, supporting factors, driving factors. This type of research uses the type of Quantitative research using survey methods. The data used in this study is questionnaire distributed to 60 respondents. The data analysis method used is simple linear regression. To analyze the data assisted using the SPSS program. The results of this study indicate that Pornomedia has a negative effect on student behavior in SMA N 2 Tahuna. Where 0.17% is a Positive influence while 99.83% is a negative influence.

Keywords : Pornomedia, Student Behavior

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah sangat berkembang sejak masuk pada era milenium. Berbagai macam teknologi masuk dalam kehidupan manusia, teknologi

informasi dan komunikasi berkembang sangat cepat di tengah-tengah kehidupan masyarakat seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat ini maka komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan media

elektronik, yang dapat menghubungkan kita dengan orang lain yang berada diluar daerah, yang tidak bisa kita jangkau karena, jaraknya yang sangat jauh.

Namun dengan adanya salah satu media internet (*online*) yang mempunyai jaringan komputer global yang dimanfaatkan untuk memenuhi segala kebutuhan informasi dan komunikasi, dengan akses yang sangat cepat, serta biaya yang relatif murah, kini kita dapat mengetahui keadaan orang lain yang berada diluar daerah, karena dapat dinikmati oleh semua orang diseluruh dunia. Terciptanya media online atau internet telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Internet banyak membantu kita dalam berkomunikasi dengan orang lain, baik anak-anak, orang dewasa terlebih khusus remaja, yang banyak menggunakan internet sebagai rumah kedua, dalam mencari informasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Dimana internet selalu memberikan banyak manfaat, bagi penggunanya lebih khusus remaja.

Di era globalisasi sekarang ini banyak sekali bermunculan sosial media. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa hampir setiap orang mulai dari remaja, anak-anak sampai kalangan orang tua sudah pasti mengenal

yang namanya facebook, twitter, Instagram dan masih banyak lagi yang lainnya. Media Sosial sangat bermanfaat bagi penggunanya dimana dapat memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Diluar dari kegunaan dan keuntungan menggunakan media sosial tidak bisa dipungkiri bahwa didalam media sosial banyak terdapat hal-hal yang mengandung pornomedia sangat mudah di akses. Dalam konteks media massa, pornografi, pornoteks, pornosuara, dan pornoaksi mejadi bagian-bagian yang saling berhubungan sesuai dengan karakter media yang menyiarkan porno itu. Konteks pornomedia meliputi realitas porno yang diciptakan oleh media. Bahaya pornomedia terhadap perilaku seseorang seperti, mengubah normal menjadi abnormal, meningkatkan kebiasaan menelusur dan mekonsumsi pornomedia dan menjadikan perilaku anomaly sebagai kebiasaan, mengumpulkan pandangan tentang pornomedia dan mengubah pandangan normal terhadap anomaly pornomedia, mencari kepuasan pornomedia didunia nyata, sikap terhadap pencarian kepuasan porno media di dunia nyata dan anomaly seksual sebagai tindakan normal

dan wajar. Dikalangan siswa Pornomedia bisa menjadi wabah atau penyakit kebiasaan yang bisa berdampak buruk dikarenakan usia yang masih dalam masa pertumbuhan dengan kisaran 14-17 tahun. SMA N 2 Tahuna menjadi fokus tempat penelitian saya kali ini, sesuai dengan pra survei yang dilakukan bahwa ada pengaruh Pornomedia bagi beberapa siswa sehingga menimbulkan perilaku yang menyimpang dan menjadi kebiasaan.

Hal inilah yang membuat saya ingin melakukan penelitian, pengaruh pornomedia terhadap perilaku siswa di SMA N 2 Tahuna, dimana di era modern sekarang ini semua kalangan sudah bisa menggunakan media sosial terlebih kalangan remaja seperti siswa, hal ini dapat memicu penggunaan media sosial secara berlebihan sehingga dapat membuat seorang siswa mampu mengakses situs-situs yang berbau pornografi dan berdampak terhadap perilaku yang sudah dipaparkan diatas.

Kemudian diluar dari pada itu berpengaruh terhadap keaktifan belajar dimana dapat membuat siswa sudah tidak mementingkan tugas yang diberikan dan juga dapat membuat seorang siswa susah untuk bersosialisasi terhadap siswa yang lain

karena ketergantungan dari penggunaan media sosial.

Tinjauan Pustaka

PornoMedia

Secara umum, istilah pornomedia memang jarang menjadi sorotan kalangan media, namun Burhan Bungin merumuskan pornomedia menjadi beberapa bentuk, yakni pornografi, pornosuara, pornoaksi, dan pornoteks. Dalam penjelasannya, Bungin tidak membatasi dari unsur-unsur tersebut, baik menjadi satu dalam media atau terpisah. Melihat bahwa porno itu selalu diterjemahkan secara subyektif menurut konteks nilai yang berlaku di masyarakat dan dikurun waktu tertentu, maka perdebatan-perdebatan tentang persoalan seks dan hal-hal disekitarnya, harus dimulai dari pandangan intra-subyektif tentang makna sebenarnya dari porno yang diperdebatkan itu (Bungin, 2003:89)

Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku

manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2007).

Faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah : Genetika, Sikap, Norma Sosial, Kontrol perilaku pribadi.

Siswa

Pengertian Siswa Menurut Naqawi dalam Aly, 2008 menyebutkan bahwa kata murid berasal dari Bahasa arab, yang artinya orang yang menginginkan (*the willer*). Menurut Nata dalam Aly, 2008 kata murid diartikan sebagai orang yang menghendaki untuk medapat ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar sungguh-sungguh. Disamping kata *murid* dijumpai isitilah lain yang sering digunakan dalam Bahasa arab, yaitu *tilmidz* yang berarti murid atau pelajar, jamaknya *talamidz*. Kata ini menunjuk pada yang belajar di madrasah. Kata lain yang berkenan dengan murid adalah *thalib*, yang artinya pencari ilmu, pelajar, mahasiswa.

Hipotesis

Hipotesis dapat dikatakan sebagai pernyataan atau statement yang dibuat

dalam bentuk siap uji, atau pernyataan tentatif mengenai mengenai fenomena atau realitas (Champion, 1981 : 125) dalam buku Metode Penelitian Komunikasi (Bajari 2015 : 70). Suatu hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan variabel.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Motode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dimana peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2014).

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas

Dilihat dari hasil diatas, semua item dinyatakan valid karena nilai item 1 sebesar 0.579, item 2 sebesar 0.269, item 3 sebesar 0.486, item 4 sebesar 0.532, item 5 sebesar 0.489, item 6 sebesar 0.472, item 7 sebesar 0.415, item 8 sebesar 0.579, item 9 sebesar 0.701, item 10 sebesar 0.582, item 10 sebesar 0.706, item 11 sebesar 0.622, item 13 sebesar 0.372, item 14 sebesar 0.501, item 15 sebesar 0.697, item 16 sebesar 0.486, item 17 sebesar 0.705, item 18 sebesar 0.662, item 19 sebesar 0.313,

dimana r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,254.

Dilihat dari hasil diatas, semua item dinyatakan valid karena nilai item 1 sebesar 0.761, item 2 sebesar 0.732, item 3 sebesar 0.579, item 4 sebesar 0.779, item 5 sebesar 0.455, item 6 sebesar 0.299, item 7 sebesar 0.608, item 8 sebesar 0.732, item 9 sebesar 0.255, item 10 sebesar 0.566, item 11 sebesar 0.356, item 12 sebesar 0.367, item 13 sebesar 0.445, item 14 sebesar 0.486, item 15 sebesar 0.316, item 16 sebesar 0.270, dimana r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,254.

Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0.862 dimana nilai tersebut lebih tinggi dari nilai minimal Cronbach's Alpha yaitu 0,6. Untuk itu instrumen penelitiannya dapat dikatakan Reliabel atau handal.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0.778 dimana nilai tersebut lebih tinggi dari nilai minimal Cronbach's Alpha yaitu 0,6. Untuk itu instrumen penelitiannya dapat dikatakan Reliabel atau handal.

Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized
-------	----------------

Coefficients

	B	Std. Error
1 (Constant)	46.563	4.516
<i>Porno</i>	.076	.077
<i>Media</i>		

Dari hasil uji regresi linear sederhana diatas, diketahui nilai konstan (a) sebesar 46.563. angka ini berarti bahwa jika tidak ada variabel Pornomedia (X) maka nilai konsistensi variabel Perilaku Siswa (Y) adalah 46.563. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.076. Angka ini berarti setiap penambahan 1% variabel Pornomedia (X), maka terjadi penurunan perilaku siswa (Y) sebesar 0.076. Maka, dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pornomedia (X) tidak berpengaruh Positif terhadap Perilaku Siswa (Y) dan dapat disusun dengan rumus $Y = a + b X$ menjadi $Y = 46.563 + 0.076X$. ($Y = 46.639 X$)

Analisis Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.129 ^a	.017	.000	7.163

Dari hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0.017 dan apabila diubah dalam bentuk persen (%) maka nilainya menjadi 0.17 % yang berarti pengaruh positif Pornomedia (X) terhadap Perilaku siswa (Y) hanya 0.17% dimana hasil ini menunjukkan bahwa tingginya pengaruh negatif yang dihasilkan oleh variabel (X) sedangkan 99.83% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	46.563	4.516	10.312	.000
<i>Porno Media</i>	.076	.077	.129	1.989 .327

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dalam pengujian hipotesis atau uji t ini, kriteria penolakan atau penerimaannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh Pornomedia (x) terhadap perilaku siswa (y)
- Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh Pornomedia (x) terhadap Perilaku siswa (y)

Berdasarkan hasil output di atas nilai t_{hitung} variabel Pornomedia (X) sebesar 1.989. Karena nilai t_{hitung} sudah diketahui, maka langkah selanjutnya dengan

membandingkan dengan t_{tabel} (table distribusi nilai t tabel). Adapun rumus dalam mencari t_{tabel} adalah :

Derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 60 - 2 = 58$, Nilai $0,025 \times 58$ (tabel distribusi nilai t tabel), maka didapati nilai t_{tabel} sebesar 1.672.

Karena nilai t_{hitung} variabel (X) sebesar 1.989 lebih besar > nilai t_{tabel} yaitu 1.672, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh Pornomedia (X) terhadap Perilaku Siswa (Y).

Pembahasan

SMA N 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang berdiri pada 1 januari 1997 dan mulai beroperasi pada tanggal 15 juli 1997. SMA N 2 Tahuna memiliki kurang lebih 150 peserta didik. SMA N 2 Tahuna mempunyai Visi “Mewujudkan generasi muda yang berkualitas dan bermartabat” dan Misi “Meningkatkan kinerja guru, tata usaha dan komite sekolah, memotivasi siswa agar giat belajar dirumah dan disekolah, meningkatkan pembelajaran dan bimbingan, mendorong dan membantu

siswa untuk mengembangkan potensi dirinya agar semakin optimal, meningkatkan penghayatan terhadap ajaran yang dianut, menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh stekholder pendidikan, 80 % persen siswa mampu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, menumbuhkan sikap, tanggung rasa, sopan santun, memiliki etika, dan moral yang tinggi”.

Permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah apakah Pornomedia dapat berpengaruh terhadap Perilaku siswa di SMA N 2 Tahuna. Berdasarkan hasil analisis mengenai Pengaruh Pornomedia terhadap Perilaku Siswa di SMA N 2 Tahuna dengan menggunakan *SPSS* versi 23, uji validitas variabel Pornomedia (X) dikatakan valid. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan dalam

kuisisioner dapat digunakan dalam penelitian ini. Dalam setiap pernyataan yang diberikan oleh peneliti, kepada 60 responden di SMA N 2 Tahuna, lebih dari lima puluh persen siswa dan siswi mengetahui apa itu pornografi yang ada di dalam media sosial, dan sering mendapati hal yang berbau pornografi di dalam media sosial di sengaja maupun tidak di sengaja. Bisa dikatakan setiap siswa dan siswi dapat terjerumus kedalam perilaku yang menyimpang. Kemudian dari jawaban yang di terima oleh peneliti bahwa setiap siswa dan siswi mengetahui bahwa pornomedia berdampak negatif terhadap perilaku bahkan masa depan mereka akan tetapi jika pornomedia terus ada di dalam media sosial dan setiap hari mereka lihat, tanpa mereka sadari itu akan mempengaruhi perilaku dan kebiasaan baik mereka menjadi kebiasaan yang menyimpang, Karena setiap siswa dan siswi masih ada dalam proses pertumbuhan dan karakter mereka bisa dikatakan belum

matang sehingga akan cepat dan mudah terpengaruh.

Pada bagian dekripsi karakteristik responden dapat dilihat bahwa Responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, Responden Berdasarkan Usia 14-17, kemudian responden Berdasarkan ruang kelas yaitu dari kelas X-XII.

Dari penelitian yang telah dilakukan dan hasil dari pengelolaan data dengan SPSS menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian ini.

Dari hasil output Uji Validitas Variabel Pornomedia (X) semua item dinyatakan valid karena nilai dari item pertama sampai dengan item terakhir, dimana r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} maka semua pertanyaannya dapat digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas variabel Pornomedia dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih tinggi dari nilai

minimal Cronbach's Alpha. Untuk itu instrumen penelitiannya dapat dikatakan reliabel.

Dari hasil output Uji Validitas variabel Perilaku Siswa (Y) semua item dinyatakan valid karena nilai item pertama sampai dengan terakhir, dimana r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} . Uji reliabilitas variabel Perilaku Siswa (Y) dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dimana nilai tersebut lebih tinggi dari nilai minimal Cronbach's Alpha. Untuk itu instrumen penelitiannya dapat dikatakan reliabel.

Dari hasil perhitungan koefisien determinan, dapat diketahui bahwa Pengaruh positif Pornomedia terhadap Perilaku Siswa hanya 0.17% sedangkan 99.83% adalah pengaruh negatif. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tingginya pengaruh variabel Pornomedia (X) terhadap hubungan yang negatif dengan variabel Perilaku Siswa (Y).

Bila dihubungkan dengan landasan teori Bungin, 2003:89 merumuskan pornomedia menjadi beberapa bentuk, yakni pornografi, pornosuara, pornoaksi, dan pornoteks. Dalam penjelasannya, Bungin tidak membatasi dari unsur-unsur tersebut, baik menjadi satu dalam media atau terpisah. Melihat bahwa porno itu selalu diterjemahkan secara subyektif menurut konteks nilai yang berlaku di masyarakat dan dikurun waktu tertentu, maka perdebatan-perdebatan tentang persoalan seks dan hal-hal disekitarnya, harus dimulai dari pandangan intra-subyektif tentang makna sebenarnya dari porno yang diperdebatkan itu. Dapat dilihat keterkaitan antara Pornomedia terhadap Perilaku siswa, dimana sesuai dengan hasil yang di dapat bahwa rendahnya pengaruh positif yang di hasilkan oleh Pornomedia dan tingginya pengaruh negatif yang di hasilkan oleh Pornomedia.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa variabel Pornomedia (X) tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Perilaku Siswa.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa “Ada pengaruh Pornomedia (X) terhadap Perilaku Siswa (Y) pada SMA N 2 Tahuna.

Dari hasil yang sudah diketahui dengan mengikuti setiap langka penelitian yang ada dapat dilihat dengan jelas bahwa pornomedia sangat berpengaruh negatif terhadap perilaku siswa dan siswi.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa Pornomedia memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Siswa di SMA N 2 Tahuna dengan hasil 0.17% sedangkan 99.83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dalam hal ini SMA N 2 Tahuna merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi yang besar dalam dunia pendidikan dan memiliki peserta didik yang berpotensi. Dan untuk mencegah pengaruh

Pornomedia terhadap Perilaku Siswa butuh peran yang aktif dari pihak sekolah maupun keluarga sehingga menciptakan lingkungan yang sehat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pornomedia dalam Media Sosial terhadap Perilaku Siswa di SMA N 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangehe, peneliti menyarankan agar Guru yang berperan penting untuk memperhatikan setiap siswa dalam menggunakan Media Sosial ketika jam sekolah sehingga dapat menghasilkan siswa-siswi yang berpotensi.

Kepada siswa peneliti menyarankan untuk mengurangi penggunaan media sosial, sehingga tidak terpengaruh oleh pornomedia. Karena dapat mengganggu konsentrasi belajar dan juga kehidupan bersosial.

Kepada pihak sekolah peneliti menyarankan untuk mengatur setiap peraturan sekolah dengan baik sehingga setiap siswa dapat menjadi disiplin dalam proses belajar mengajar dan dapat menjadikan siswa siswi yang berprestasi.

Daftar Pustaka

Aly, Hery Noer. 1999, *Ilmu Pendidikan Islam. Cet 1*. Jakarta: Logos

Bajari, A. 2015, *Metode Penelitian Komunikasi-Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Bungin, Burhan. 2003. *Pornomedia Konstruksi Teknologi Telematika*. Jakarta: Prenada Media.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta